



Rencana Strategis Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret

Periode : 2020 - 2024

#BERGERAK

Revisi Tahun 2022

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Vokasi (SV) Universitas Sebelas Maret (UNS) Periode 2020-2024 telah selesai disusun. Renstra ini disusun mengacu pada Renstra UNS Periode 2020-2024.

Renstra SV UNS Periode 2020-2024 merupakan acuan penyusunan program dan kegiatan tahunan yang didalamnya tercantum visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian. Dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan SV UNS yang telah ditetapkan, maka dirumuskan sasaran yang dibagi dalam 5 (lima) tahapan pengembangan sesuai Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 56 tanggal 6 Oktober 2020. Berdasar sasaran yang telah dirumuskan, maka selanjutnya disusun Target Kinerja Tahap I periode 2020-2024 yang dijadikan sebagai acuan penyusunan target sasaran dalam perumusan kegiatan tahunan.

Penyusunan Renstra ini melalui proses *sharing* dengan *stakeholders*, yaitu unsur sivitas akademika SV UNS yang terdiri dari Pimpinan UNS, Dosen, dan Mahasiswa, serta Tenaga Kependidikan, Alumni, dan Mitra Industri. Renstra SV UNS Periode 2020 – 2024 ini menjadi acuan bagi Program Studi dan seluruh civitas akademika di lingkungan SV UNS dalam melakukan pengembangan dan pengelolaan pada masing-masing unit kerja.

Kepada para pihak yang telah berkontribusi pada terwujudnya dokumen ini, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Surakarta, 03 Januari 2022
Dekan,

Drs. Santoso Tri Hananto, M.Acc., Ak.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Tantangan Pendidikan Tinggi Abad XXI.....	2
1.1.2 Prinsip Dasar Pendidikan Tinggi Abad XXI	3
1.2 Landasan Hukum	5
1.3 Sinkronisasi Renstra SV UNS Periode 2020-2024 dengan Dokumen Strategis Lainnya.	7
1.4 Metode Perencanaan Strategis.....	8
1.5 Sistematika Penyajian	8
BAB 2 KONDISI UMUM SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS SEBELAS MARET.....	10
2.1 Sejarah Singkat.....	10
2.2 Asas, Tata Nilai, dan Budaya Kerja.....	11
2.2.1 Asas	11
2.2.2 Tata Nilai	11
2.3 Budaya Kerja	12
2.3.1 Budaya Kerja UNS	12
2.3.2 Budaya Kerja SV UNS: #BERGERAK.....	14
2.4 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi.....	14
BAB 3 ANALISIS LINGKUNGAN.....	16
3.1 Kondisi Awal.....	16

3.2 Analisa Kondisi Lingkungan Internal dan Eksternal	21
3.2.1 Kondisi Internal.....	21
3.2.2 Kondisi Eksternal	22
3.3 Penentuan Strategi.....	23
BAB 4 STRATEGI & ARAH KEBIJAKAN.....	24
4.1 Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Sebelas Maret (UNS)	24
4.1.1 Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Sebelas Maret (UNS).....	24
4.1.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran SV	25
4.2 Arah Kebijakan Renstra SV UNS Tahun 2020-2024	37
4.3 Prioritas Program Renstra SV UNS Tahun 2020-2024	37
4.4 Target Capaian SV Periode 2020-2024	41
4.5 Strategi Pendanaan	55
4.6 Proyeksi Pendapatan.....	56
4.7 Proyeksi Belanja	56
BAB 5 PENUTUP.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Organisasi dan Tata Kerja SV..... 15

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Program Studi Diploma sebelum Bergabung di SV	10
Tabel 2.2 Nilai-nilai yang Dianut UNS	11
Tabel 2.3 Budaya Kerja UNS.....	13
Tabel 3.1 Komposisi Pegawai UNS (Tidak Termasuk Pegawai RSUNS)	16
Tabel 3.2 Nisbah Dosen & Tenaga Kependidikan terhadap Mahasiswa.....	16
Tabel 3.3 Pendapatan UKT dan Alokasinya Tahun 2020 (dalam juta)	17
Tabel 3.4 Status Akreditasi Program Studi Diploma	18
Tabel 3.5 <i>Baseline</i> Indikator Kinerja Utama SV.....	19
Tabel 4.1 Visi, Misi, Sasaran, dan Strategi Pencapaian	32
Tabel 4.2 Program Prioritas SV Tahun 2020-2024	38
Tabel 4.3 Peningkatan Program D3 Menjadi D4.....	40
Tabel 4.4 Indikator Kinerja Utama (IKU) SV	43
Tabel 4.5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) SV	45
Tabel 4.6 Indikator Kinerja Universitas Sebelas Maret	48
Tabel 4.7 Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja (IK), dan Kegiatan Pendukung.....	50
Tabel 4.8 Proyeksi Pendapatan SV Tahun 2020-2024	56
Tabel 4.9 Proyeksi Belanja SV Tahun 2020-2024.....	56

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu ciri yang paling menonjol pada abad XXI adalah semakin bertautnya dunia ilmu pengetahuan yang berkembang secara lintas cabang ilmu. Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di dunia pendidikan, telah menjadikan menyempit dan meleburnya faktor “ruang dan waktu” yang selama ini menjadi aspek penentu kecepatan dan keberhasilan penguasaan ilmu pengetahuan. Dampak revolusi ilmu pengetahuan tersebut mempengaruhi kehidupan sosial politik, sosial ekonomi, dan budaya.

Masalah yang dihadapi manusia pada abad XXI semakin kompleks, saling kait mengkait, cepat berubah dan penuh paradoks. Para pakar mengkaitkan pertumbuhan penduduk dunia yang bergerak cepat sebagai pemicunya (tahun 2011 penduduk dunia berjumlah 6,9 milyar, pada tahun 2050 United Nations Population Division memperkirakan mencapai 9,2 milyar). Ledakan pertumbuhan penduduk ini berdampak pada seluruh kehidupan manusia dan memicu berbagai persoalan kehidupan, seperti: kekurangan air dan pangan, rendahnya mutu kesehatan, rendahnya tingkat kesejahteraan, risiko keamanan, dan sulitnya penyelenggaraan pendidikan. Daya dukung alam untuk mempertahankan kehidupan yang sejahtera bagi umat manusia sangat dibutuhkan. Sementara itu sumber mineral di alam semakin berkurang, dan sumber daya hayati dan nabati yang terus menerus dieksploitasi akan mengganggu keseimbangan ekosistem.

Permasalahan tersebut hanya dapat diatasi dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan (sains) dan teknologi yang harus dikuasai dan dikembangkan secara berkelanjutan. Bangsa yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi akan sangat terbantu menghadapi permasalahan tersebut di atas, sementara bangsa yang tidak mampu akan tergeser ke pinggiran dan tertinggal di belakang.

Dampak situasi ini tidak akan seburuk yang diduga, apabila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berlaku sistem nilai yang luhur yang dihayati dan ditaati oleh setiap orang dan bangsa. Bangsa Indonesia harus bisa mencapai penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, setara dengan bangsa-

bangsa lain di dunia, sehingga kita bisa menegakkan kepala, duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi dengan berbagai bangsa lain. Semua ini hanya akan dapat dicapai melalui pendidikan dengan sistem yang tepat, yang dilaksanakan bagi seluruh putra-putri bangsa ini.

1.1.1 Tantangan Pendidikan Tinggi Abad XXI

Dalam menghadapi dan menjalani abad XXI ini terdapat tiga tantangan dasar dalam dunia Pendidikan Tinggi, yaitu: (a) **pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan**, (b) **pengembangan karakter luhur**, dan (c) **pembangun tumbuhnya rasa kebangsaan**.

a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan

Penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemanfaatannya, membuat pendidikan tidak cukup hanya sebagai pengalihan pengetahuan dari pendidik ke pebelajar, tetapi harus disertai dengan kemauan dan kemampuan pebelajar mencari, menjelajahi, dan menggali sendiri ilmu pengetahuan, sesuai dengan tingkat pendidikannya. Disamping penguasaan ilmu pengetahuan, kemampuan dan keterampilan memanfaatkannya juga merupakan tuntutan pada proses dan hasil pendidikan, disamping pendidikan kreatif dan *entrepreneurship*.

b. Pengembangan Karakter Luhur

Pendidikan bukan semata-mata berfungsi sebagai penyalur ilmu, tetapi juga berperan sebagai pendorong tumbuh-kembangnya karakter dengan nilai-nilai luhur yang mendasari watak yang baik. Watak adalah keunggulan moral yang berperan sebagai penggerak utama seseorang ketika ia akan melakukan tindakan, berfungsi sebagai daya yang menentukan pilihan bentuk-bentuk tindakan yang akan dilakukannya, selain sikap jujur, adil, demokratis, disiplin, dan toleran. Di Perguruan Tinggi, watak untuk produktif dan kreatif/inovatif dalam berpikir dan berkarya perlu dikembangkan. Empat aspek yang perlu dilakukan dalam pembentukan watak, adalah 1). perhatian pada sisi emosi, 2). peningkatan *life-skills*, 3). menumbuhkan kemauan (*will*), dan 4). pembiasaan (*habit*).

c. Pembangun Tumbuhnya Rasa Kebangsaan

Dengan rasa kebangsaan yang kuat, suatu bangsa akan berusaha sekuat tenaga agar bangsanya senantiasa mampu menegakkan kepala, duduk sama

rendah dan tegak sama tinggi dengan bangsa-bangsa lain. Dengan kuatnya rasa kebangsaan ini pula mereka akan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi bersama dengan bangsa-bangsa lain, bukan hanya menjadi bangsa yang terpinggirkan, menjadi bulan-bulanan bangsa-bangsa lain yang lebih maju. Kegiatan untuk menumbuhkan dan memupuk rasa kebangsaan yang dikenal sebagai *nation building*, sebagai landasan bagi bangsa, terasa agak meluntur akhir-akhir ini.

1.1.2 Prinsip Dasar Pendidikan Tinggi Abad XXI

Masalah pendidikan abad XXI bersifat multidimensi, kompleks, dan saling menjalin, sehingga berbagai persoalan nasional yang dihadapi tidak mungkin diselesaikan sendiri oleh Perguruan Tinggi. Meskipun demikian sebagai “*agent of change*” Perguruan Tinggi berada di garis terdepan dalam melihat berbagai gejala yang akan terjadi di masa mendatang.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang terpenting karena merupakan pelaku utama dari berbagai proses dan aktivitas kehidupan. Oleh karena itulah berbagai negara di dunia berusaha untuk mendefinisikan karakteristik manusia abad XXI. Berdasar pada “*21st Century Partnership Learning Framework*”, terdapat beberapa kompetensi dan/atau keahlian yang harus dimiliki oleh SDM abad XXI, yaitu **kemampuan**:

- a. berpikir kritis dan pemecahan masalah**, mampu berfikir secara kritis, lateral, dan sistemik, terutama dalam konteks pemecahan masalah;
- b. berkomunikasi dan bekerjasama**, mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dengan berbagai pihak;
- c. mencipta dan membaharui**, mampu mengembangkan kreativitas yang dimilikinya untuk menghasilkan berbagai terobosan yang inovatif;
- d. literasi teknologi informasi dan komunikasi**, mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja dan aktivitas sehari-hari;
- e. belajar kontekstual**, mampu menjalani aktivitas pembelajaran mandiri yang kontekstual sebagai bagian dari pengembangan pribadi;
- f. memahami informasi dan literasi media**, mampu memahami dan menggunakan berbagai media komunikasi untuk menyampaikan beragam

gagasan dan melaksanakan aktivitas kolaborasi serta interaksi dengan beragam pihak.

Disamping itu, sumber daya manusia abad XXI juga harus memiliki karakter berikut:

- a. **Leadership:** sikap dan kemampuan untuk menjadi pemimpin dan menjadi yang terdepan dalam berinisiatif demi menghasilkan berbagai terobosan-terobosan;
- b. **Personal Responsibility:** sikap bertanggung jawab terhadap seluruh perbuatan yang dilakukan sebagai seorang individu mandiri;
- c. **Ethics:** menghargai dan menjunjung tinggi pelaksanaan etika dalam menjalankan kehidupan sosial bersama;
- d. **People Skills:** memiliki sejumlah keahlian dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi sebagai makhluk individu dan sosial;
- e. **Adaptability:** mampu beradaptasi dan beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi sejalan dengan dinamika kehidupan;
- f. **Self Direction:** memiliki arah serta prinsip yang jelas dalam usahanya untuk mencapai cita-cita sebagai individu;
- g. **Accountability:** kondisi dimana seorang individu memiliki alasan dan dasar yang jelas dalam setiap langkah dan tindakan yang dilakukan;
- h. **Social Responsibility:** memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan kehidupan maupun komunitas yang ada di sekitarnya; dan
- i. **Personal Productivity:** mampu meningkatkan kualitas kemanusiaannya melalui berbagai aktivitas dan pekerjaan yang dilakukan sehari-hari.

Selain kompetensi, keahlian, karakter, dan perilaku tersebut, dibutuhkan pula kemampuan seorang individu untuk menghadapi permasalahan-permasalahan sosial yang nyata berada di hadapan mereka pada abad XXI, terutama terkait:

- a. **Global awareness:** kemampuan dalam melihat tren dan tanda-tanda jaman terutama dalam kaitannya dengan akibat yang ditimbulkan oleh globalisasi;
- b. **Financial, economic, business, and entrepreneurial literacy:** keahlian dalam mengelola berbagai sumber daya untuk meningkatkan kemandirian berusaha;
- c. **Civil literacy:** kemampuan dalam menjalankan peran sebagai warga negara dalam situasi dan konteks yang beragam; dan

- d. ***Environmental awareness***: kemauan dan kepedulian untuk menjaga kelestarian alam lingkungan sekitar.

UNS telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) pada tanggal 6 Oktober 2020, melalui Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret. Perubahan status ini memberikan fleksibilitas dan otonomi bagi UNS untuk membuat lompatan besar (*great leap*) menjadi *World Class University* (WCU). Dalam kaitan ini, UNS ditargetkan harus masuk dalam daftar 500 perguruan tinggi teratas pada *World University Rankings*.

Sebagai bagian dari UNS, SV harus menyesuaikan diri agar dapat berkontribusi dalam pencapaian target UNS sebagai perguruan tinggi kelas dunia. Sebagai unit yang baru didirikan pada bulan Nopember 2018, SV perlu menata diri dan menyusun strategi pencapaian target tersebut. Untuk itu, disusunlah Renstra SV UNS Periode 2020-2024. Dengan Renstra SV UNS Periode 2020-2024 ini, seluruh kegiatan akademik maupun non akademik SV akan terencana secara baik dan terukur kinerjanya sehingga SV makin produktif dan efisien, dengan tata Kelola organisasi yang sehat, bersih, dan akuntabel.

1.2 Landasan Hukum

Renstra SV UNS Periode 2020-2024 ini disusun berlandaskan peraturan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 43; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3687);
3. undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir dengan peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No 5670);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699) sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme pendanaan perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020 tentang perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum Universitas Sebelas Maret (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 228, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6562);
9. Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1976 tentang pendirian Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan pendidikan Tinggi Nomor 54 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan program Diploma dalam Sistem Terbuka pada Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

13. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 12449/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sebelas Maret Periode Tahun 2019-2023;
14. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
15. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 108833/MPK/RHS/KP/2020 tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat pada Universitas Sebelas Maret 2020-2025;
16. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sebelas Maret;
17. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 64 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor Universitas Sebelas Maret;
18. Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 2004/UN27/KP/2020 tentang Pemberhentian Direktur Program Pascasarjana dan Direktur Sekolah Vokasi dan Pengangkatan Dekan Sekolah Pascasarjana dan Sekolah Vokasi di Universitas Sebelas Maret Periode 2020-2024;
19. Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 2022/UN27/HK/2020 tentang Indikator Kinerja Utama, Indikator Kinerja, dan Kegiatan Universitas Sebelas Maret Tahun 2021;
20. Peraturan Rektor Nomor 66 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret Tahun 2020-2024

1.3 Sinkronisasi Renstra SV UNS Periode 2020-2024 dengan Dokumen Strategis Lainnya.

Renstra SV UNS Periode 2020-2024 disusun dengan mempertimbangkan beberapa dokumen strategis lainnya yang terkait dengan kebutuhan perencanaan 5 (lima) tahun kedepan. Dokumen strategis yang diperhitungkan dalam Renstra ini adalah:

- a. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024 yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024

- b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
- c. Rencana Jangka Panjang PTNBH UNS Tahun 2020- 2044
- d. Rencana Strategis PTNBH UNS Tahun 2020-2024

1.4 Metode Perencanaan Strategis

Renstra SV UNS Periode 2020-2024 disusun dengan metode partisipatif dengan melibatkan seluruh *stakeholders*. Perencanaan diawali dengan melakukan *self evaluation* untuk mengetahui *existing condition* kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (KKPA) melalui analisis *strength, weakness, opportunity, dan threat* (SWOT) yang dimiliki dan dihadapi SV UNS.

Implementasi Renstra SV UNS Periode 2020 - 2024 dijalankan melalui penyusunan program, kegiatan, anggaran, dan kerangka implementasi (sinkronisasi koordinasi dan tata kelola; distribusi urusan berdasar kegiatan; sistem pengawasan internal; dan mekanisme dan instrumen pemantauan/evaluasi). Hasil capaian Renstra dievaluasi secara periodik untuk mengetahui kemajuannya. Keberhasilan program dapat diketahui berdasarkan pemenuhan target yang ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT).

Penetapan IKU pada Renstra SV UNS Periode 2020 - 2024 ini berpedoman kepada Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 2022/UN27/HK/2020 tentang Indikator Kinerja Utama, Indikator Kinerja dan Kegiatan Universitas Sebelas Maret Tahun 2021 yang merupakan implementasi dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

Sedangkan IKT SV UNS merupakan indikator kinerja turunan dari butir-butir IKU. IKT SV UNS juga mengacu pada kebijakan dan strategi *Link & Match 8+i* Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

1.5 Sistematika Penyajian

Renstra SV UNS Periode 2020-2024 disajikan dalam sistematika sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, menjelaskan latar belakang penyusunan Renstra SV UNS Periode 2020-2024, pengertian, maksud, tujuan dan landasan hukum penyusunan, serta sinkronisasi Renstra SV UNS Periode 2020-2024 dengan dokumen perencanaan lainnya di tingkat nasional dan UNS.

Bab II: Kondisi Umum SV UNS, mendeskripsikan tentang sejarah singkat, azas, tata nilai, budaya kerja, dan kedudukan, tugas pokok dan fungsi serta organisasi universitas.

Bab III: Analisis Lingkungan dan Isu Strategis, mengungkap berbagai kondisi yang terdapat di lingkungan, baik eksternal maupun internal, berupa peluang untuk dieksploitasi dan tantangan yang harus mendapatkan fokus perhatian. Metode yang dilakukan adalah dengan analisis *Strength, Weakness, Opportunity*, dan *Threat* (SWOT) untuk mengukur kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Bab ini juga menyajikan analisis untuk memprediksi situasi yang akan terjadi di masa datang serta arah SV UNS ke depan sesuai dengan kondisi yang paling mungkin terjadi.

BAB IV: Strategi dan Arah Kebijakan Renstra SV UNS 2020 – 2024, menjelaskan visi SV UNS dan kebijakan arah pengembangan SV UNS kurun waktu 2020 hingga 2024.

BAB V: Penutup, menyajikan pentingnya dokumen Renstra SV UNS Periode 2020-2024 sebagai acuan bagi semua unit kerja di lingkungan SV UNS dalam menyusun renstra unit kerja. Bagian ini juga berisi aturan transisi terkait dengan aturan hukum di UNS.

BAB 2

KONDISI UMUM SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS SEBELAS MARET

2.1 Sejarah Singkat

Sebelum SV dibentuk pada akhir tahun 2018, terdapat 29 program studi diploma yang dikelola di 9 (sembilan) fakultas, sebagaimana dirangkum dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Program Studi Diploma sebelum Bergabung di SV

No	Nama Program Studi	Pengelola
1.	D3 Usaha Perjalanan Wisata	Fak. Ilmu Budaya
2.	D3 Bahasa Inggris	Fak. Ilmu Budaya
3.	D3 Bahasa Mandarin	Fak. Ilmu Budaya
4.	D3 Akuntansi	Fak. Ekonomi dan Bisnis
5.	D3 Perpajakan	Fak. Ekonomi dan Bisnis
6.	D3 Manajemen Pemasaran	Fak. Ekonomi dan Bisnis
7.	D3 Manajemen Bisnis	Fak. Ekonomi dan Bisnis
8.	D3 Manajemen Perdagangan	Fak. Ekonomi dan Bisnis
9.	D3 Keuangan dan Perbankan	Fak. Ekonomi dan Bisnis
10.	D3 Manajemen Administrasi	Fak. ISIP
11.	D3 Komunikasi Terapan	Fak. ISIP
12.	D3 Perpustakaan	Fak. ISIP
13.	D3 Teknologi Hasil Pertanian	Fak. Pertanian
14.	D3 Agribisnis	Fak. Pertanian
15.	D3 Budi Daya Ternak	Fak. Pertanian
16.	D2 Teknologi Hasil Pertanian (PDD Madiun)	Fak. Pertanian
17.	D3 Kebidanan	Fak. Kedokteran
18.	D3 Hiperkes dan Kesehatan Kerja	Fak. Kedokteran
19.	D3 Teknik Sipil	Fak. Teknik
20.	D3 Teknik Kimia	Fak. Teknik
21.	D3 Teknik Mesin	Fak. Teknik
22.	D2 Teknik Mesin (PDD Madiun)	Fak. Teknik
23.	D3 Teknik Informatika	Fak. Matematika dan IPA
24.	D3 Farmasi	Fak. Matematika dan IPA
25.	D2 Teknik Informatika (PDD Madiun)	Fak. Matematika dan IPA
26.	D3 Desain Komunikasi Visual	Fak. Seni Rupa dan Desain
27.	D4 Kebidanan	Fak. Kedokteran
28.	D4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Fak. Kedokteran
29.	D4 Studi Demografi dan Pencatatan Sipil	Fak. Hukum

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 28 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret, program pendidikan diploma di UNS dikelola oleh SV.

Perubahan tata kelola ini bertujuan agar penyelenggaraan pendidikan program diploma memenuhi standar nasional pendidikan sebagaimana diamanatkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015. Pemisahan program diploma dari fakultas, bertujuan agar pengelolaan pendidikan vokasi sesuai karakteristik dan jati dirinya yaitu fokus pada penguasaan keterampilan (*skills*). Selain itu, pemisahan program studi diploma dari fakultas ini juga merupakan rekomendasi dari tim *reviewer* persiapan UNS menjadi PTNBH.

Pada awal pembentukan, tahun 2018, SV dipimpin oleh direktur dan wakil direktur. Sesuai PP Nomor 56 Tahun 2020, tentang penetapan UNS menjadi PTNBH, maka kedudukan SV setara dengan fakultas lain di UNS yang dipimpin oleh dekan dengan dibantu wakil dekan.

2.2 Asas, Tata Nilai, dan Budaya Kerja

2.2.1 Asas

- a) Asas kebenaran ilmiah;
- b) Asas pengembangan budaya luhur bangsa; dan peradaban kehidupan
- c) Asas kebutuhan,
- d) Asas tata manfaat dan efektifitas; kelola universitas yang baik.

2.2.2 Tata Nilai

SV berkembang dengan menganut tata nilai yang ditetapkan UNS, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.2 Nilai-nilai yang Dianut UNS

Aspek	Nilai-nilai yang dianut
Nilai Masukan yang tepat untuk memulai proses akademik yang baik dan mencegah kegagalan	a) Nilai edukatif b) Nilai ilmiah c) Nilai integritas dan amanah
Nilai Proses yang terselenggara dan tertanam dengan baik untuk	a) Nilai visioner dan keteladanan b) Nilai pemberdayaan

Aspek	Nilai-nilai yang dianut
meningkatkan mutu interaksi dan kinerja	c) Nilai ekonomis dan ekologis d) Nilai etis dan legal e) Nilai profesional dan akuntabel
Nilai Luaran yang difikirkan dengan baik dan menjadi pemandu untuk menghasilkan mutu tinggi	a) Nilai inovatif dan antispatif b) Nilai estetis c) Nilai keadilan, demokratis, dan inklusif

SV juga mengacu nilai-nilai dasar UNS sebagai PTNBH sebagaimana tertuang dalam PP No. 56 tahun 2020, yaitu:

- a) Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa;
- b) Kejujuran, kebenaran, dan keunggulan ilmiah untuk perkembangan budaya dan peradaban, kepeloporan, kejuangan, ketulusan, dan keikhlasan pada proses pencerdasan dan pengembangan kehidupan bangsa yang berbudaya luhur;
- c) Keadilan, demokrasi, kebebasan akademik, dan keterbukaan;
- d) Pengembanganyang berkelanjutan;
- e) Kemitraan dan kesederajatan;
- f) Nonkomersial dan nonliberal; dan
- g) Manfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan.

2.3 Budaya Kerja

2.3.1 Budaya Kerja UNS

UNS mengembangkan budaya kerja yang diarahkan sebagai tuntunan sikap dan perilaku seluruh sivitas akademika; dengan demikian, budaya kerja tidak sekedar menjadi slogan tetapi diharapkan dapat menjadi jiwa dan semangat kerja dalam upaya mewujudkan visi dan misi UNS. Budaya kerja tersebut kemudian dikemas dalam slogan "**UNS ACTIVE**", yang penjabarannya disajikan pada Tabel 2.2. Nilai-nilai Budaya kerja UNS telah tercantum pada Pasal 8 PP Nomor 56 Tahun 2020 tentang PTNBH UNS.

Tabel 2.3 Budaya Kerja UNS

Budaya Kerja	Definisi	Aspek
<i>Achievement Orientation</i> (Orientasi Berprestasi)	Kemampuan untuk bekerja dengan baik dan berusaha melampaui standar prestasi yang ditetapkan, berorientasi pada hasil, dan terus menerus melakukan upaya untuk meraih keunggulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar prestasi 2. Ide kreatif 3. Keahlian 4. Orientasi pada hasil 5. Keunggulan 6. Kesempurnaan
<i>Customer Satisfaction</i> (Kepuasan Pengguna Jasa)	Kemampuan untuk membantu atau melayani orang lain atau memenuhi kebutuhan pengguna jasa, baik internal maupun eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proaktif 2. Daya cepat tanggap 3. Fokus pada pengguna jasa 4. Empati 5. Active listener 6. Interaksi 7. Keterbukaan
<i>Teamwork</i> (Kerjasama)	Kemampuan bekerja bersama orang lain, baik dalam tim besar maupun tim kecil dalam ruang lingkup institusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi 2. Kontribusi 3. Kerjasama 4. Fokus pada kinerja tim 5. Toleransi
<i>Integrity</i> (Integritas)	Satunya kata dengan perbuatan, kemampuan mendeskripsikan maksud, ide dan perasaan serta menerjemahkan seutuhnya kedalam perbuatan yang dilandasi dengan ketulusan, kesetiaan, rasa tanggung jawab dan komitmen yang tinggi terhadap kemajuan organisasi selaras dengan visi dan misi UNS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas 2. Kejujuran 3. Tanggungjawab 4. Konsistensi 5. Kedisiplinan 6. Komitmen 7. Loyalitas
<i>Visionary</i> (Visioner)	Kemampuan menetapkan sasaran baru ketika target yang ditetapkan telah tercapai dan berorientasi jangka panjang, termasuk kemampuan menyesuaikan perubahan lingkungan dan mudah menerima perubahan dalam institusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan berkelanjutan 2. Perwujudan ide menjadi tindakan 3. Inovasi 4. Reputasi 5. Pengelolaan perubahan

Budaya Kerja	Definisi	Aspek
Entrepreneurship (Kewirausahaan)	Kemampuan mengolah sumberdaya yang ada menjadi suatu produk dan jasa yang mempunyai nilai tambah dan mencari keuntungan/keunggulan dari peluang yang belum dikembangkan orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemandirian 2. Kesejahteraan bersama 3. Kreativitas 4. Nilai tambah 5. Kewirausahaan

2.3.2 Budaya Kerja SV UNS: **#BERGERAK**

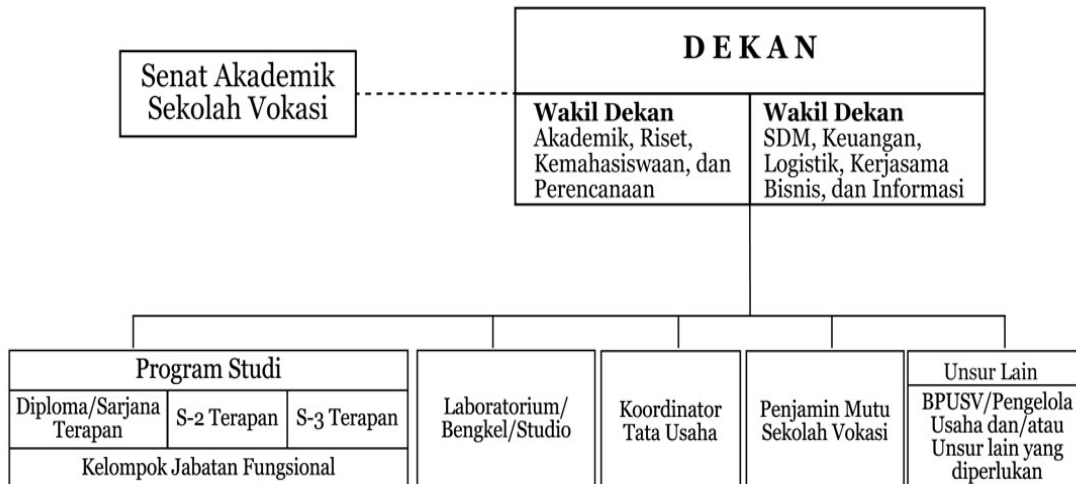
Otonomi sebagai ciri PTNBH harus dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas SV UNS. Untuk mendukung peraih target-target yang sudah dicanangkan, SV-UNS siap **#BERGERAK**: Berani, Gigih, Efisien, Rasional, dan Kompeten.

#BERGERAK mengandung makna *aktif, gesit, tidak statis*, dan selalu menginginkan *perubahan positif*. **#BERGERAK** juga menunjukkan keinginan untuk *maju dan produktif*. Warga SV UNS adalah orang yang **BERANI** mencoba hal-hal baru dan keluar dari zona nyaman. Warga SV adalah sumberdaya yang **GIGIH**, tidak mudah mengeluh dan pantang menyerah. Warga SV juga berkarya dengan **EFISIEN**, memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk menciptakan yang belum ada. Mereka adalah personil yang **RASIONAL**, yang mampu memadukan logika dan fakta, bukan rasa semata. Segenap warga SV UNS adalah insan profesional yang **KOMPETEN**, yang mampu menghasilkan karya berkualitas.

2.4 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Sebagaimana diatur dalam PP Nomor 56 Tahun 2020, SV merupakan unsur pelaksana akademik di UNS yang bertugas melaksanakan pendidikan terapan program diploma, sarjana sains terapan, dan profesi. Struktur organisasi SV UNS terdiri dari beberapa organ seperti ditunjukkan pada Gambar 2.1.

BAGAN ORGANISASI & TATA KERJA SEKOLAH VOKASI



Gambar 2.1. Bagan Organisasi dan Tata Kerja SV

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 64 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor Universitas Sebelas Maret, kedudukan SV adalah langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

SV mempunyai fungsi merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan vokasi, yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk menjalankan fungsi tersebut, SV bertugas pokok sebagai berikut:

- Menyelenggarakan dan mengkoordinasi pelaksanaan pendidikan, pembinaan, dan pengembangan akademis; serta melaksanakan pelayanan administrasi akademik SV untuk menjamin baku mutu pendidikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Melakukan pembinaan dan penjaminan mutu akademik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi;
- Meningkatkan dan mengembangkan SV; dan
- Melaksanakan kegiatan layanan administrasi pada SV

BAB 3

ANALISIS LINGKUNGAN

3.1 Kondisi Awal

Sebagai institusi yang baru didirikan dua tahun sebelum UNS ditetapkan menjadi PTNBH pada akhir 2020, kondisi SV masih sangat jauh di bawah kondisi fakultas lain di UNS. Data kepegawaian, misalnya, menunjukkan bahwa UNS memiliki 1.833 dosen tetap PNS maupun Non-PNS. Namun demikian, hanya 160 orang yang merupakan dosen tetap di SV. Dengan jumlah mahasiswa yang mendekati 6.500 orang, jumlah ini tentu sangat tidak ideal. Begitu pula dengan kondisi tenaga kependidikan. UNS memiliki 1.354 tenaga kependidikan, tetapi hanya 55 orang yang ditempatkan untuk membantu penyelenggaraan SV. Tabel 3.1 meringkas data komposisi pegawai, tidak termasuk tenaga kependidikan di Rumah Sakit UNS.

Tabel 3.1 Komposisi Pegawai UNS (Tidak Termasuk Pegawai RSUNS)

No	Jenis Pegawai	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pendidik/Dosen	1.707	1.663	1.681	1.783	1.833
2	Tenaga Kependidikan	1.414	1.386	1.338	1.313	1.354
	Total	3.121	3.049	3.019	3.096	3.187

Tidak seimbangnya rasio (nisbah) dosen dan tenaga kependidikan terhadap mahasiswa disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Nisbah Dosen & Tenaga Kependidikan terhadap Mahasiswa

No	Fakultas	Mahasiswa	Dosen		Tendik	
			Jumlah	Rasio	Jumlah	Rasio
1	Ekonomi dan Bisnis	2.953	136	1 : 22	74	1 : 40
2	Hukum	2.555	88	1 : 29	50	1 : 51
3	Ilmu Budaya	1.678	87	1 : 19	43	1 : 39
4	ISIP	2.219	81	1 : 27	56	1 : 40
5	Kedokteran	4.154	298	1 : 14	135	1 : 31
6	KIP	11.149	389	1 : 29	138	1 : 81
7	Keolahragaan	1.250	39	1 : 32	17	1 : 74
8	MIPA	2.612	140	1 : 19	57	1 : 46
9	Pascasarjana	819	-	1 :	39	1 : 21
10	Pertanian	3.355	162	1 : 21	72	1 : 47
11	Sekolah Vokasi	6.439	160	1 : 40	55	1 : 117
12	SRD	1.153	51	1 : 23	40	1 : 29

No	Fakultas	Mahasiswa	Dosen		Tendik	
			Jumlah	Rasio	Jumlah	Rasio
13	Teknik	3.296	202	1 : 16	96	1 : 34
14	PUSAT	-	-	:	482	:
TOTAL		43.632	1.833	1 : 24	1.354	1 : 32

Distribusi Dosen dan Tenaga Kependidikan yang belum merata berpotensi menyebabkan tidak terpenuhinya Beban Kerja Dosen (BKD) dan layanan Tenaga Kependidikan yang kurang efektif dan efisien di beberapa unit kerja. Sebaliknya, dosen di SV mendapatkan tugas mengajar berlebih sehingga BKD-nya juga berlebih. Demikian juga dengan tenaga kependidikan di SV. Mereka tidak kekurangan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) bahkan harus mengerjakan tugas bidang lain yang serumpun.

Begitu pula dengan kondisi keuangan SV. Walaupun SV memperoleh pendapatan UKT cukup signifikan, alokasi anggaran untuk kebutuhan penyelenggaraan pendidikan vokasi masih sangat kecil. Tabel 3.3 menyajikan pendapatan UKT tahun 2020 dan alokasi setiap fakultas di UNS.

Tabel 3.3 Pendapatan UKT dan Alokasinya Tahun 2020 (dalam juta)

No	Fakultas	Pendapatan UKT	RBA		Remunerasi		Saldo UKT	% Belanja
			Jumlah	%	Jumlah	%		
1	FEB	28,594	8,678	30	14,494	51	5,422	81
2	FH	29,580	6,761	23	9,103	31	13,716	54
3	FIB	10,987	4,587	42	7,998	73	(1,599)	115
4	FISIP	16,262	4,829	30	7,688	47	3,744	77
5	FK	65,359	21,868	31	15,098	23	28,392	57
6	FKIP	77,388	13,564	18	40,941	53	22,882	70
7	FKor	9,637	3,506	36	3,964	41	2,166	78
8	FMIPA	21,527	7,312	34	13,853	64	360	98
9	Pascasarjana	9,625	4,942	51	1,115	12	3,567	63
10	FP	24,412	6,306	26	16,180	66	1,925	92
11	SV	48,116	12,859	27	7,037	15	28,219	41
12	FSRD	7,476	2,941	39	4,523	60	11	100
13	FT	30,810	6,615	21	20,041	65	4,154	87
TOTAL		379,780	100,481	28	162,039	43	112,966	70

Alokasi anggaran yang sangat rendah tersebut mengakibatkan pengelolaan program vokasi selama ini tidak efektif dan jauh dari standar nasional. Akibat selanjutnya adalah sedikitnya program studi yang terakreditasi A, seperti ditunjukkan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Status Akreditasi Program Studi Diploma

No	Program Studi	Strata	Status
1	Usaha Perjalanan Wisata	D-3	B
2	Perpustakaan	D-3	B
3	Teknik Informatika	D-3	B
4	Kebidanan	D-3	A
5	Bahasa Inggris	D-3	B
6	Teknologi Hasil Pertanian	D-3	B
7	Farmasi	D-3	B
8	Agribisnis	D-3	A
9	Komunikasi Terapan	D-3	A
10	Manajemen Perdagangan	D-3	A
11	Desain Komunikasi Visual	D-3	B
12	Manajemen Bisnis	D-3	A
13	Manajemen Pemasaran	D-3	A
14	Perpajakan	D-3	A
15	Akuntansi	D-3	A
16	Keuangan Dan Perbankan	D-3	A
17	Bahasa Mandarin	D-3	B
18	Teknik Mesin	D-3	B
19	Teknik Kimia	D-3	B
20	Teknik Sipil	D-3	B
21	Manajemen Administrasi	D-3	B
22	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	D-IV	B
23	Demografi Dan Pencatatan Sipil	D-IV	B
24	Budidaya Ternak	D-3	X

Dengan kondisi seperti disampaikan secara umum di atas, SV harus menyesuaikan diri untuk mendukung pencapaian target UNS Maret sebagai PTNBH, sebagaimana diamanatkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. *Baseline* Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan pada tahun 2020 seperti tercantum pada Tabel 3.5 dibawah ini.

Tabel 3.5 *Baseline* Indikator Kinerja Utama SV

No.	Indikator Kinerja Utama		Baseline UNS	Baseline SV		
1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dgn penghasilan cukup	1a	Dapat Kerja	45,25%	58,29%	
		1b	Melanjutkan studi	20,29%	86,54%	10,02%
		1c	Menjadi wiraswasta	21%		5,30%
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	2a	Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	20%	27%	8%
		2b	Meraih prestasi tingkat nasional	7%		2%
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	3a	Di kampus luar QS 100 (<i>by subject</i>)	5%		4%
		3b	Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	4%	20%	6%
		3c	Membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional	11%		7%
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	4a	Berkualifikasi S3	39,42%		3,75%
		4b	Sertifikasi kompetensi/profesi diakui industri dan dunia kerja	2%	43,42%	20,60%
		4c	Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	2%		6,25%

No.	Indikator Kinerja Utama	Baseline UNS	Baseline SV		
5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	5a Rekognisi Internasional	0,60	0,3%	
		5b Diterapkan oleh masyarakat	0,08		
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	74%	74%	72%	
7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	7a Pembelajaran pemecahan kasus	20%	35%	6%
		7b <i>Project Based Learning</i>	15%		2%
8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	10,75%	10,75%	0%	

3.2 Analisa Kondisi Lingkungan Internal dan Eksternal

3.2.1 Kondisi Internal

3.2.1.1 Kekuatan

- a) Visi SV-UNS telah dibangun dan dirumuskan dengan jelas sebagai institusi pusat pengembangan kualitas sumberdaya manusia yang berkelanjutan dan di tingkat internasional berbasis budaya nasional.
- b) Misi SV UNS telah dirumuskan dengan jelas dengan tiga pilar tri darma perguruan tinggi.
- c) Tujuan SV UNS telah dirumuskan dengan jelas.
- d) Pemahaman visi dan misi UNS ke seluruh civitas akademika.
- e) Otonomi UNS sebagai PTNBH memberikan fleksibilitas manajemen.
- f) Aktivitas dan prestasi mahasiswa sudah tinggi
- g) Budaya kerja ACTIVE maupun BERGERAK sudah terinternalisasi dan terus diperkuat
- h) Reputasi SV UNS sebagai perguruan tinggi berkualitas masih kuat, yang ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah pendaftar ke SV
- i) Tersedianya infrastruktur pembelajaran daring berupa *open courseware*, *spada*, maupun infrastruktur koneksi internet.

3.2.1.2 Kelemahan

- a) UNS masih harus melengkapi Policy, Regulation, Guideline, and Standard Operational Procedure untuk memanfaatkan otonomi dan fleksibilitas sebagai PTNBH.
- b) Sistem pendidikan dan pembelajaran masih bernuansa akademik, belum vokasional
- c) Jumlah program studi dengan status akreditasi unggul (Terakreditasi A) masih rendah (33%)
- d) Rasio dosen terhadap mahasiswa masih sangat tinggi, yaitu 1:40
- e) Rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa juga masih sangat tinggi, yaitu 1:117
- f) Kuantitas dosen bersertifikat kompetensi dan profesi masih rendah
- g) Kuantitas dosen yang berpengalaman vokasional masih rendah

- h) Belum tersedianya peralatan laboratorium yang memadai kebutuhan praktikum vokasional
- i) Belum tersedianya sarana dan prasarana fisik yang memadai untuk operasional Pendidikan vokasi
- j) Belum kuatnya ikatan jejaring dengan dunia industri dan dunia kerja
- k) Riset masih berorientasi karya tulis, bukan karya inovatif
- l) Sistem informasi belum terpadu untuk memudahkan pengambilan keputusan
- m) Pendapatan masih sangat bergantung pada Uang Kuliah Tunggal, SPI, dan APBN
- n) SV mendapat alokasi anggaran yang relatif kecil (hanya 41% dari pendapatan UKT dan SPI yang dibayarkan mahasiswa) sehingga tidak dapat mengembangkan laboratorium kompetensi setaraf industri.
- o) Kemampuan mendapatkan donor (hibah) masih rendah
- p) Belum tercukupinya tenaga kependidikan untuk mendukung operasional SV
- q) Sistem pelatihan tenaga kependidikan dan dosen belum sempurna

3.2.2 Kondisi Eksternal

3.2.2.1 Peluang

- a) Kebijakan pemerintah pusat, termasuk tentang Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar, semakin mendukung pengembangan pendidikan vokasi
- b) Pemerintah menyediakan berbagai skema hibah bagi pendidikan vokasi dan *block grant* bagi UNS sebagai PTNBH
- c) Minat pemerintah kabupaten di Jawa Tengah dan Jawa Timur bagian barat untuk bekerja sama dengan UNS masih tinggi
- d) Program Mahasiswa Magang Bersertifikat dari BUMN sangat bermanfaat bagi mahasiswa vokasi
- e) Dunia usaha dan dunia industri mulai terbuka untuk menerima mahasiswa menjalankan kuliah magang industri selama satu semester
- f) Semakin bertambahnya peminat pendidikan vokasi di UNS

3.2.2.2 Ancaman

- a) Pengelola pendidikan vokasi lain (Politeknik, Sekolah Tinggi) lain sudah dilengkapi sarana dan prasarana fisik dan laboratorium yang memadai sehingga lebih menarik bagi dunia usaha dan dunia industri

- b) Dunia industri saat ini lebih membutuhkan tenaga professional sarjana terapan daripada ahli madya
- c) Pandemi Covid-19 tidak memungkinkan mahasiswa melakukan pembelajaran praktikum
- d) Akibat pandemic Covid-19, banyak industri yang menolak mahasiswa melakukan praktikum atau kuliah magang industri
- e) Perkembangan teknologi berjalan sangat cepat, sehingga kampus harus menyesuaikan alat-alat praktikum agar mahasiswa dapat mengikutinya
- f) Sebagian besar masyarakat masih menganggap pendidikan vokasi tidak berkualitas seperti pendidikan jalur akademik.

3.3 Penentuan Strategi

Dengan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di atas; untuk periode 2020-2024, SV perlu melakukan strategi dalam rangka **Penguatan tata kelola dan perluasan jejaring kerjasama**. Berikut adalah hal-hal yang harus dilakukan SV UNS dalam rangka penguatan tata kelola dan perluasan jejaring kerjasama, yaitu:

- i. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia SV UNS
- ii. Peningkatan jumlah dosen industri/praktisi dari DUDI
- iii. Pengembangan kurikulum agar searah dengan kebutuhan DUDI
- iv. Penerapan Kelas Industri dan Magang Industri
- v. Penguatan penelitian yang berorientasi pada produk barang maupun jasa
- vi. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penguatan dan pemberdayaan masyarakat
- vii. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana laboratorium
- viii. Peningkatan jenjang program studi dari Diploma-3 ke Sarjana Terapan (D4)
- ix. Peningkatan pendapatan non akademik (non-UKT)
- x. Perluasan jejaring kerjasama dengan DUDI
- xi. Peningkatan ikatan dan memperluas jejaring alumni
- xii. Penyusunan *Policy, Regulations, Guideline, dan Standard Operating Procedure* (PRGS) penyelenggaraan layanan di SV
- xiii. Pengembangan sistem informasi terintegrasi

BAB 4

STRATEGI & ARAH KEBIJAKAN

4.1 Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Sebelas Maret (UNS)

4.1.1 Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Sebelas Maret (UNS)

4.1.1.1 Visi UNS

Sebagaimana tertulis pada Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020, visi Universitas Sebelas Maret adalah “*Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional.*”

Visi tersebut diuraikan dalam 3 (tiga) perspektif sebagai definisi operasional sebagai berikut.

- 1) Sebagai pusat pengembangan ilmu, teknologr, dan seni UNS sebagai pusat pembaruan (*enter of excellence*) dalam:
 - a) Pengembangan ilmu terbaru untuk menyelesaikan persoalan peradaban bangsa dan umat manusia,
 - b) Pengembangan teknologi yang ramah lingkungan, memberikan manfaat dan kemaslahatan masyarakat untuk memajukan peradaban bangsa dan kesejahteraan umat manusia, dan
 - c) Pengembangan seni kreatif sebagai aktualisasi keberadaban bangsa yang menyeimbangkan antara nalar dan kemanusiaan untuk mewujudkan kehidupan harmonis.

2) Unggul di tingkat internasional

UNS menyiapkan diri sebagai agen kemajuan dalam turut serta mengantarkan masyarakat bangsa yang bermartabat dalam kancah pergaulan dunia yang bebas dengan ilmu dan pengetahuan.

3) Nilai-nilai luhur budaya bangsa

UNS berpegang teguh pada nilai luhur budaya bangsa sebagai semangat penatalaksanaan tridharma sekaligus mengembangkan nilai-nilai luhur budaya bangsa dalam membentuk karakter lulusan.

4.1.1.2 Misi UNS

Misi UNS dikembangkan berdasar visi tersebut, yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri dosen dan mendorong kemandirian mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang mengarah pada penemuan baru di bidang ilmu, teknologi, dan seni.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat.

4.1.1.3 Tujuan UNS

Tujuan yang akan dicapai UNS adalah:

- a. Menciptakan lingkungan yang mendorong warga kampus UNS mengembangkan kemampuan diri secara optimal.
- b. Menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, cerdas, terampil, mandiri, dan sehat jasmani, rohani, dan sosial.
- c. Menciptakan wahana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya guna dan berhasil guna.
- d. Mendiseminasikan hasil pendidikan dan pengajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga terjadi transformasi berkelanjutan untuk kehidupan yang lebih sejahtera.
- e. Mengembangkan nilai luhur budaya nasional sebagai salah satu landasan berpikir, bersikap, dan berperilaku dalam kehidupan.
- f. Mewujudkan pranata kehidupan yang beradab menuju terciptanya masyarakat yang tertib dan damai.
- g. Menciptakan kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdaulat, bersatu, adil, dan makmur.
- h. Menjadikan UNS sebagai universitas bereputasi internasional

4.1.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran SV

4.1.2.1 Visi SV

”Menjadi pusat pengembangan **sumber daya manusia** yang **berkelanjutan** dan **unggul** di tingkat internasional dengan berlandaskan pada **nilai-nilai luhur budaya nasional** pada tahun 2044”.

Visi SV UNS diuraikan dalam 4 (empat) perspektif sebagai definisi operasional sebagai berikut.

a. **Sumber Daya Manusia**

SV UNS melaksanakan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi terampil, kompeten, dan memiliki daya saing tinggi, baik pada level nasional maupun internasional.

b. **Berkelanjutan**

SV UNS menjalani proses perbaikan peningkatan kualitas yang berlangsung secara berkesinambungan dan terus menerus secara dinamis berdasar standar akreditasi dan pemeringkatan, baik pada level nasional maupun internasional.

c. **Unggul**

SV UNS berorientasi pada proses dan hasil prima yang melampaui standar maksimal butir-butir penilaian akreditasi pendidikan tinggi nasional (BAN atau LAM) dan lembaga pemeringkat internasional, serta membekali para lulusan dengan memiliki kompetensi tinggi sesuai bidangnya.

d. **Nilai luhur budaya nasional**

SV UNS berpegang teguh pada nilai luhur budaya bangsa sebagai semangat penatalaksanaan tridharma perguruan tinggi sekaligus mengembangkan nilai luhur budaya bangsa dalam membentuk karakter lulusan. Nilai luhur budaya nasional adalah cara pandang dunia dan paradigma yang berbasis pada kearifan dan budaya nasional, yang akan menjadi basis keunikan.

Visi SV UNS dirancang untuk memberi landasan kuat bagi tata laksana kebijakan, serta pengelolaan program dan kegiatan di SV UNS dalam kurun waktu tahun 2020 – 2044 yang dijabarkan kedalam 3 (tiga) misi. Rumusan operasionalisasi visi dan misi sebagai landasan penyusunan kebijakan strategis diuraikan secara lengkap di dalam RSB 5 (lima) tahunan.

4.1.2.2 Misi SV

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasional yang menuntut pengembangan diri dosen dan mendorong kemandirian mahasiswa agar menjadi lulusan yang **kompeten dan berdaya saing** di tingkat **nasional** dan **internasional**.
- b. Menyelenggarakan **penelitian terapan** yang mengarah pada **penciptaan** teknologi dan produk barang maupun jasa yang bermanfaat bagi **masyarakat**.

- c. Menyelenggarakan **pengabdian kepada masyarakat** yang berorientasi pada **penguatan dan pemberdayaan masyarakat.**

4.1.2.3 Tujuan SV

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian terapan tertentu dengan menjunjung tinggi etika, mampu berinteraksi dengan lingkungan, dan siap bersaing di tingkat nasional dan internasional.
- b. Menghasilkan teknologi dan produk barang maupun jasa hasil penelitian terapan yang bermanfaat bagi masyarakat.
- c. Menghasilkan produk hasil pengabdian kepada masyarakat dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan segenap lapisan masyarakat.

4.1.2.4 Sasaran SV dan Strategi Pencapaian

Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan SV UNS yang telah ditetapkan, maka dirumuskan sasaran periode 2020 – 2024 menurut tahapan pengembangan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020, yaitu **Penguatan Tata Kelola dan Jejaring Kerjasama.**

Pada tahap ini, SV UNS memprioritaskan sasaran yang mengarah pada pengembangan sistem guna mewujudkan penguatan tata kelola menuju terwujudnya *good governance* dan memperluas jaringan kerjasama dengan menetapkan **sasaran periode 2020 – 2024** dan **strategi pencapaian** sebagai berikut:

- 1) **Dosen** dengan kualifikasi Doktor (S3) **10%**;

Strategi pencapaian:

Memfasilitasi persiapan dosen/pendidik untuk studi lanjut, melalui: peningkatan kemampuan bahasa inggris, penggunaan *software* statistik, dan penulisan artikel ilmiah

- 2) **Dosen** memiliki kompetensi tinggi yang ditunjukkan **100%** bersertifikat kompetensi dan/atau profesi;

Strategi pencapaian:

Memfasilitasi dosen/pendidik mengikuti:

- a. pelatihan dan sertifikasi kompetensi dan/atau profesi sesuai bidang dan bidang lain yang terkait, dan
- b. Magang Industri selama 3 – 6 bulan di Industri yang relevan.

- 3) **Tenaga Kependidikan** memiliki kompetensi tinggi yang ditunjukkan **100%** bersertifikat kompetensi;
Strategi pencapaian:
Memfasilitasi tenaga kependidikan mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi sesuai bidang dan bidang lain yang terkait
- 4) **Rerata masa tunggu kerja** bagi lulusan kurang dari **3 (tiga) bulan**;
Strategi pencapaian:
Penguatan Unit Pengembangan Karir mahasiswa guna memfasilitasi *pre-job training* dan *job fair*
- 5) Peningkatan daya saing mahasiswa dengan **memenangkan kompetisi lomba tingkat nasional** sebanyak **4 (empat) kali** dan **tingkat internasional 1 (satu) kali** untuk **setiap program studi per tahun**;
Strategi pencapaian:
Memfasilitasi persiapan (latihan secara rutin, terstruktur, dan terukur) dan pelaksanaan mahasiswa mengikuti kompetisi lomba
- 6) Peningkatan **kompetensi** dan **kualifikasi lulusan** guna memenangkan persaingan di lapangan kerja dan peningkatan karir;
Strategi pencapaian:
Melakukan transformasi program studi D3 ke ST/D4 dengan strategi:
a. *upgrading* program studi D3 ke ST/D4, atau
b. membuka program studi baru ST/D4
- 7) Rekonstruksi **kurikulum** bersama mitra industri guna menghasilkan lulusan yang adaptif dan berdaya saing;
Strategi pencapaian:
a. Melaksanakan rekonstruksi kurikulum bersama mitra industri berbasis *project based learning* dan *case based learning* yang diikuti dengan kegiatan Magang Industri dan Kelas Industri, serta perekrutan Dosen Industri
b. Penerapan model pembelajaran 3:2:1 untuk Program Studi D3 dan 4:3:1 bagi Sarjana Terapan/D4
- 8) **Lulusan** memiliki **kompetensi tinggi** yang ditunjukkan dengan **100%** lulusan bersertifikat kompetensi sesuai bidangnya;
Strategi pencapaian:

Memfasilitasi mahasiswa mengikuti sertifikasi kompetensi sesuai bidang dan kebutuhan industri yang paling dominan

- 9) **Lulusan** memiliki kompetensi **softskill tinggi**, mencakup kompetensi kepemimpinan, kerja tim, komunikasi, negosiasi, hubungan personal, memecahkan masalah;

Strategi pencapaian:

- a. Mendorong mahasiswa untuk aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan
 - b. Meningkatkan kompetensi, pemahaman etika profesi, dan disiplin mahasiswa dengan melakukan Magang Industri 2 (dua) semester, dengan acuan CPL dan CPMK
- 10) **Magang Industri** minimal diikuti oleh **50%** mahasiswa yang berada pada semester dimana mereka mengikuti magang;

Strategi pencapaian:

Memperluas kerjasama dengan industri, dengan target **850** mitra industri, guna menampung peserta Magang Industri

- 11) **Perluasan akses pendidikan** melalui pembukaan **PSDKU** di Kabupaten Madiun, Kabupaten Kebumen, dan Kabupaten Magetan;

Strategi pencapaian:

Membuka PSDKU Diploma 3 Akuntansi, Teknik Informatika, Teknologi Hasil Pertanian, Agribisnis, Manajemen Pemasaran dan Perpustakaan.

- 12) **Data** dan **informasi** valid, akurat, dan reliabel guna **dasar pengambilan keputusan**;

Strategi pencapaian:

Mengembangkan sistem informasi terintegrasi yang handal untuk mewujudkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan organisasi

- 13) **50%** Program Studi terakreditasi **A/Unggul**;

Strategi pencapaian:

Penguatan tata kelola penyelenggaraan pendidikan vokasi yang sesuai dengan *platform* vokasional

- 14) **Produk** penelitian terapan berupa barang dan jasa yang diadopsi oleh masyarakat dan industri **minimal 15%**;

Strategi pencapaian:

- a. *Research Group* (RG) mengkoordinasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian terapan pada area *high technology* (*hi-tech*) berbasis teknologi informasi dan *low technology* (*low-tech*) berbasis teknologi tepat guna yang berorientasi pada penciptaan produk berupa barang maupun jasa
 - b. Meningkatkan pelatihan dan workshop penelitian terapan bagi dosen
 - c. Tugas Akhir (TA) Mahasiswa berorientasi pada produk dan diperbolehkan merupakan kolaborasi antar program studi
- 15) **Outcome** penelitian terapan adalah luaran mendapat **HaKI**;
Strategi pencapaian:
Memfasilitasi pendaftaran HaKI
- 16) **Produk** pengabdian kepada masyarakat berupa barang dan jasa yang diadopsi oleh masyarakat dan industri **minimal 15%**;
Strategi pencapaian:
 - a. *Research Group* (RG) mengkoordinasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada produk barang atau jasa guna penguatan dan pemberdayaan masyarakat
 - b. Meningkatkan pelatihan dan workshop pengabdian kepada masyarakat bagi dosen
- 17) **Outcome** pengabdian kepada masyarakat adalah luaran mendapat **HaKI**;
Strategi pencapaian:
Memfasilitasi pendaftaran HaKI
- 18) Pengembangan **jejaring kerjasama** dengan **850 mitra industri** (DUDI) baik di dalam negeri dan luar negeri;
Strategi pencapaian:
Memfasilitasi kerjasama dengan mitra IDUKA di dalam negeri maupun luar negeri sebanyak 10 MoU & MoA per Program Studi per tahun
- 19) Peningkatan kemandirian dengan mewujudkan **pendapatan non-akademik** sebesar **20%** dari pendapatan akademik;
Strategi pencapaian:
 - a. melakukan hilirisasi hasil penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengubah paradigma menjadi berorientasi pada produk barang atau jasa, dan

b. menyelenggarakan Unit Usaha/Bisnis yang dibutuhkan masyarakat dan industri

20) Pengembangan **jejaring alumni** Program Studi;

Strategi pencapaian:

Pembentukan organisasi ikatan alumni pada setiap Program Studi dan SV.

Visi, misi, tujuan, dan sasaran harus senantiasa saling terkait dan sinkron, agar target kinerja yang telah ditetapkan bisa tercapai. Keterkaitan dan kesesuaian antara visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaiannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Visi, Misi, Sasaran, dan Starategi Pencapaian

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS		STRATEGI PENCAPAIAN
		UNS	SV	
1. Menyelenggarakan pendidikan vokasional yang menuntut pengembangan diri dosen dan mendorong kemandirian mahasiswa agar menjadi lulusan yang kompeten dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional	Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian terapan tertentu dengan menjunjung tinggi etika, mampu berinteraksi dengan lingkungan, dan siap bersaing di tingkat nasional dan internasional.	Akselerasi profesionalitas dan kesejahteraan sumber daya manusia	1. Dosen/Pendidik dengan kualifikasi doktor (S3) 10% 2. Dosen/Pendidik memiliki kompetensi tinggi yang ditunjukkan 100% bersertifikat kompetensi dan/atau profesi 3. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang ditunjukkan 100% bersertifikat kompetensi 4. Rerata Masa Tunggu Kerja Lulusan kurang dari 3 (tiga) bulan 5. Peningkatan daya saing mahasiswa dengan memenangkan kompetisi nasional sebanyak 4 kali dan	1. Memfasilitasi persiapan dosen/pendidik untuk studi lanjut, melalui: peningkatan kemampuan bahasa inggris, penggunaan software statistik, dan penulisan artikel ilmiah. 2. Memfasilitasi dosen/pendidik mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi dan/atau profesi sesuai bidang dan bidang lain yang terkait 3. Memfasilitasi tenaga kependidikan mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi sesuai bidang dan bidang lain yang terkait 4. Penguatan Unit Pengembangan Karir mahasiswa guna memfasilitasi <i>pre-job training</i> dan <i>job fair</i> . 5. Memfasilitasi persiapan (latihan secara rutin, terstruktur, dan terukur) dan pelaksanaan mahasiswa mengikuti kompetisi lomba

	internasional 1 kali untuk setiap program studi per tahun	
	6. Peningkatan kompetensi dan kualifikasi lulusan guna memenangkan persaingan di lapangan kerja dan peningkatan karir	6. Melakukan transformasi program studi D3 ke ST/D4 dengan strategi: <ol style="list-style-type: none"> <i>upgrading</i> program studi D3 ke ST/D4, atau membuka program studi baru ST/D4
Akselerasi reorientasi pembelajaran berbasis 4.0	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonstruksi kurikulum bersama mitra industri guna menghasilkan lulusan yang adaptif dan berdaya saing 2. Lulusan memiliki kompetensi tinggi yang ditunjukkan 100% bersertifikat kompetensi sesuai bidangnya 3. Lulusan memiliki kompetensi softskill tinggi, mencakup: kepemimpinan, kerja tim, komunikasi, negosiasi, hubungan personal, memecahkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan rekonstruksi kurikulum bersama mitra industri berbasis project based learning dan case based learning yang diikuti dengan kegiatan Magang Industri dan Kelas Industri, serta perekrutan Dosen Industri 2. Memfasilitasi mahasiswa mengikuti sertifikasi kompetensi sesuai bidang dan kebutuhan industri yang paling dominan 3. Strategi pencapaian: <ol style="list-style-type: none"> Mendorong mahasiswa untuk aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan Meningkatkan kompetensi, pemahaman etika profesi, dan disiplin mahasiswa dengan melakukan Magang Industri 2 (dua) semester, dengan acuan CPL dan

			masalah	CPMK
			4. Magang Industri diikuti minimal 50% mahasiswa	4. Memperluas kerjasama dengan industri, dengan target 800 mitra industri, guna menampung peserta Magang Industri
			5. Perluasan akses pendidikan melalui pembukaan Program Studi di luar Kampus Utama (PSDKU)	5. Membuka PSDKU yang dibutuhkan oleh masyarakat di Kabupaten Madiun, Kebumen, dan Magetan
		Akselerasi pengembangan institusi, penguatan literasi data & teknologi (ICT)	1. Data dan informasi valid, akurat, dan reliabel guna dasar pengambilan keputusan	1. Mengembangkan sistem informasi terintegrasi yang handal untuk mewujudkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan organisasi
			2. 50% dari jumlah program studi terakreditasi A/Unggul	2. Penguatan tata kelola penyelenggaraan pendidikan vokasi yang sesuai dengan platform vokasional
3. Menyelenggarakan penelitian terapan yang mengarah pada penciptaan teknologi, produk barang maupun jasa yang bermanfaat bagi masyarakat.	Menghasilkan teknologi dan produk hasil penelitian terapan yang bermanfaat bagi masyarakat.	Akselerasi Riset, Publikasi, dan Inovasi	1. Produk penelitian terapan berupa barang dan jasa yang diadopsi oleh masyarakat dan industri minimal 15%	1. Strategi pencapaian: <ul style="list-style-type: none"> a. Research Group (RG) mengkoordinasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian terapan pada area high technology (hi-tech) berbasis teknologi informasi dan low technology (low-tech) berbasis teknologi tepat guna yang berorientasi pada penciptaan produk berupa barang maupun jasa b. Meningkatkan pelatihan dan workshop penelitian terapan bagi dosen

			2. Outcome penelitian terapan adalah mendapatkan HaKI	<ul style="list-style-type: none"> c. Tugas Akhir (TA) Mahasiswa diperbolehkan merupakan kolaborasi antar program studi yang berorientasi pada produk
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penguatan dan pemberdayaan masyarakat.	Menghasilkan produk hasil pengabdian kepada masyarakat dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan segenap lapisan masyarakat.	Optimalisasi Hukum, Birokrasi, dan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk pengabdian kepada masyarakat berupa barang dan jasa yang diadopsi oleh masyarakat dan industri minimal 15% 2. Outcome pengabdian kepada masyarakat adalah mendapatkan HaKI 3. Pengembangan jejaring kerjasama dengan 850 mitra industri, dunia usaha, dunia kerja dari dalam negeri dan luar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi pencapaian: <ul style="list-style-type: none"> a. Research Group (RG) mengkoordinasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada produk barang atau jasa guna penguatan dan pemberdayaan masyarakat b. Meningkatkan pelatihan dan workshop pengabdian kepada masyarakat bagi dosen. 2. Memfasilitasi pendaftaran HaKI 3. Memfasilitasi kerjasama dengan mitra IDUKA di dalam negeri maupun luar negeri sebanyak 10 MoU & MoA per Program Studi per tahun

-
- | | | |
|---------------------------------|---|---|
| negeri | 4. Penciptaan pendapatan (revenue generating) non akademik sebesar 20% dari pendapatan akademik | 4. Strategi pencapaian:
a. Melakukan hilirisasi hasil penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengubah paradigma menjadi berorientasi pada produk barang atau jasa
b. Menyelenggarakan Unit Usaha/Bisnis yang dibutuhkan masyarakat dan industri |
| 5. Pengembangan jejaring alumni | | 5. Pembentukan organisasi ikatan alumni pada setiap Program Studi dan SV |
-

4.2 Arah Kebijakan Renstra SV UNS Tahun 2020-2024

Arah Kebijakan Renstra SV UNS Tahun 2020-2024 tentu mengikuti arah dan kebijakan Renstra UNS Tahun 2020-2024, yaitu "instalasi dan pelembagaan PTNBH". Status PTNBH memudahkan SV mewujudkan Sasaran Tahap I (2020 – 2024) dan berkontribusi terhadap pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) UNS. Untuk memperkuat tata kelola dan memperluas jejaring kerjasama (terutama dengan dunia usaha dan dunia industri), pengembangan SV diarahkan pada beberapa hal berikut:

- 1) Pemenuhan standar minimal organisasi tata kelola SV
- 2) Peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan
- 3) Peningkatan kualitas kurikulum agar selaras dengan kebutuhan DUDI
- 4) Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana gedung dan alat laboratorium
- 5) Perluasan jejaring kerjasama dengan mewujudkan 850 mitra industri, dunia usaha, dan dunia kerja di dalam negeri dan luar negeri sebagai sarana magang industri, penelitian bersama, dan pengabdian kepada masyarakat
- 6) Peningkatan kemandirian dengan meningkatkan pendapatan non-UKT dan non-SPI agar UKT mahasiswa tidak perlu dinaikkan.

4.3 Prioritas Program Renstra SV UNS Tahun 2020-2024

Sesuai dengan Renstra UNS PTNBH 2020-2024, program dan kegiatan SV memiliki lima sasaran strategis, yaitu 1) Akselerasi Profesionalisme dan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia; 2) Akselerasi Riset, Publikasi, dan Inovasi; 3) Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0; 4) Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan Literasi Data dan Teknologi (ICT); dan 5) Optimalisasi Hukum, Birokrasi dan Kerjasama. Kelima sasaran strategis tersebut diukur dari pencapaian Indikator Kinerja Utama/ Key Performance Indicators (KPI) pada akhir tahun 2024.

Selanjutnya, prioritas program yang dikembangkan untuk dijalankan pada periode 2019-2023 mengacu pada lima sasaran strategis dengan skala prioritas sebagaimana disajikan pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.2 Program Prioritas SV Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis	Program Prioritas	2020	2021	2022	2023	2024
Akselerasi Profesionalitas dan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia	Peningkatan kualifikasi tenaga pendidik	++	++	++	+	+
	Penguatan dan pengembangan tenaga kependidikan	++	++	++	+	+
	Peningkatan daya saing mahasiswa dalam kompetisi nasional maupun internasional	++	++	++	++	++
	Sertifikasi kompetensi/profesi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	++	++	++	+	+
	Sertifikasi kompetensi mahasiswa	++	++	++	++	++
Akselerasi Riset, Publikasi dan Inovasi	Penyempurnaan sistem tata kelola riset untuk peningkatan produk dan mutu	++	++	++	++	++
	Peningkatan kapabilitas peraihan HaKI/Paten.	++	++	++	++	+
	Hilirisasi produk riset untuk kebutuhan industri	++	++	++	++	++
Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0	Rekonstruksi kurikulum sesuai paradigma <i>Outcome-Based Education (OBE)</i> dan memenuhi kebutuhan industri saat ini dan yang akan datang	++	++	++	+	+
	Peningkatan aktivitas <i>Blended Learning</i> dan sistem pembelajaran berbasis riset	++	++	++	++	++
	Peningkatan kualitas lulusan melalui penguatan softskills dan sertifikasi kompetensi	++	++	++	++	++
	Perluasan akses pendidikan dengan membuka Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU)	++	++	++	+	+
Akselerasi Pengembangan	Instalasi & Pelembagaan PTNBH	++	++	++	+	+

Sasaran Strategis	Program Prioritas	2020	2021	2022	2023	2024
Institusi, Penguatan Literasi Data & Teknologi (ICT)	Integrasi sistem informasi informasi untuk pengembangan <i>valid big data</i> .	++	++	+	+	+
	Penguatan penjaminan mutu untuk meningkatkan jumlah program studi terakreditasi unggul dan akreditasi/sertifikasi internasional	++	++	++	+	+
	Penguatan tata kelola penyelenggaraan pendidikan vokasi	++	++	++	++	++
	Peningkatan kualitas magang industri	++	++	++	++	++
Optimalisasi Hukum, Birokrasi dan Kerjasama	Penyempurnaan kebijakan, peraturan dan dasar hukum lainnya sebagai landasan operasional <i>Good University Governance</i>	++	++	++	++	++
	Peningkatan pendapatan non-UKT	++	++	++	++	++
	Pencapaian reputasi internasional	+	+	+	+	++

Seperti tampak pada Tabel 4.1, prioritas utama periode 2020-2024 adalah penguatan tata kelola SV dan perluasan jejaring kerjasama sebagaimana diuraikan pada akhir Bab 3. Secara teknis, prioritas program tersebut akan diselenggarakan dengan cara:

- 1) Mengembangkan **sistem informasi terintegrasi** yang handal untuk mewujudkan
 - a) **efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan organisasi,**
 - b) **validitas dan akurasi data dan informasi,** dan
 - c) **peningkatan kepuasan pelanggan**
- 2) **Peningkatan kemandirian** dengan mewujudkan **pendapatan non-UKT** sebesar **20%** dari pendapatan UKT, melalui **Unit Bisnis SV** dan **penciptaan *revenue generating unit*** di setiap **Program Studi**
- 3) Pengembangan **jaringan kerjasama** dengan mewujudkan **850 mitra** industri, dunia usaha, dan dunia kerja **di dalam negeri dan luar negeri**

sebagai sarana **magang industri, penelitian bersama, dan pengabdian kepada masyarakat**

- 4) **Hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat** dengan mengubah paradigma menjadi **berorientasi pada produk barang atau jasa**, bukan hanya publikasi ilmiah.
- 5) Pemenuhan kebutuhan **Dosen dan Tenaga Kependidikan** sesuai **rasio ideal**
- 6) Mewujudkan **Dewan Dosen SV UNS** yang terdiri dari **dosen kampus dan dosen industri**
- 7) Peningkatan **Program Studi D3** menjadi **Sarjana Terapan** atau **D4** sebagai berikut:

Tabel 4.3 Peningkatan Program D3 Menjadi D4

No.	Program Studi Sarjana Terapan/Diploma IV	Tahun Pembukaan
1	IPS Akuntansi Perpajakan	2021
2	IPS Manajemen Pemasaran Internasional	2021
3	IPS Logistik Perdagangan Internasional	2021
4	IPS Perpustakaan	2022
5	IPS Studi Demografi dan Pencatatan Sipil	2017
6	IPS Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional	2021
7	IPS Bahasa Mandarin untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional	2022
8	IPS Usaha Perjalanan Wisata	2022
9	IPS Produksi Media	2022
10	IPS Desain Media	2022
11	IPS Bisnis Digital	2021
12	IPS Analisis Keuangan	2022
13	IPA Farmasi	2023
14	IPA Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	2021
15	IPA Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2014
16	IPA Kebidanan	2023
17	IPA Teknologi Rekayasa Kimia Industri	2022
18	IPA Teknologi Rekayasa Manufaktur	2021
19	IPA Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan	2022
20	IPA Pengembangan Produk Agroindustri	2022
21	IPA Teknologi Produksi Peternakan	2023
22	IPA Pengelolaan Agribisnis	2022

23	IPA	Keperawatan Anestesiologi	2021	
			8	11

4.4 Target Capaian SV Periode 2020-2024

Dengan prioritas program seperti di atas, berikut ini adalah program yang ditetapkan untuk periode tahun 2020-2024.

1. Pada **tahun 2023**, seluruh jenjang/strata program studi di SV telah *upgrade* menjadi **Sarjana Terapan/D4**
2. Pada tahun 2022, setiap program studi memiliki minimal 1 (satu) **laboratorium kompetensi setaraf industri**
3. **50%** Program Studi **terakreditasi A** atau **Unggul**
4. Dosen SV UNS terdiri dari **Dosen Kampus** dan **Dosen Industri**
 - a. **Dosen Kampus** wajib mengikuti **Pelatihan** dan **Sertifikasi Kompetensi Industri** dan/atau **Profesi** secara berjenjang dan berkelanjutan
 - b. **Dosen Industri** wajib mengikuti **Pelatihan** dan **Sertifikasi Kompetensi Pedagogi (Pekerti AA)**
 - c. Dosen Industri didorong memiliki **NIDK** dan bagi yang **belum lulus S2** akan diproses terlebih dahulu melalui **Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)** di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
5. Kurikulum disusun dengan komposisi:
 - a. Praktikum : **minimal 60%**
 - b. Teori : **maksimal 40%**
6. Model Pembelajaran:
 - a. **3:2:1** untuk **Diploma 3** (kuliah 3 semester di kampus, **2 semester Magang Industri**, dan 1 semester menyusun Tugas Akhir)
 - b. **4:3:1** untuk **Diploma 4** (kuliah 4 semester di kampus, **3 semester Magang Industri**, dan 1 semester menyusun Tugas Akhir)
7. **Magang industri** dijalankan dengan menempuh mata kuliah berbobot 20 SKS yang dilaksanakan di **mitra industri** dengan rambu-rambu:
 - a. **1 SKS** setara **2.720 menit** per semester (23 minggu)
 - b. **8 jam kerja per hari** dan **5 hari kerja per minggu**

8. **Kelas Industri** merupakan proses pembelajaran mata kuliah praktik yang diselenggarakan di **laboratorium kompetensi** di kampus SV UNS dengan rambu-rambu:
 - a. **1 SKS** setara **2.720 menit** per semester
 - b. berbasis ***project based learning*** dan/atau ***case based learning***
9. Mahasiswa SV **wajib** memiliki **sertifikat kompetensi** sesuai bidang kompetensi yang dipersyaratkan program studi sebagai **syarat kelulusan**
10. **Dosen Kampus** bersama **Dosen Industri** sebagai ***Teaching Team*** dalam kegiatan kuliah **magang industri** di mitra industri, dunia usaha, dan dunia kerja

Guna mengawal pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran SV UNS periode 2020-2024 maka ditetapkan target IKU dan IKT SV UNS sebagai arah dan acuan program dan kegiatan sebagaimana disajikan pada Tabel 4.4 dan Tabel 4.5.

Tabel 4.4 Indikator Kinerja Utama (IKU) SV

No.	Indikator Kinerja Utama		Baseline	Target				
			(Oktober 2020)	2021	2022	2023	2024	
1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dgn penghasilan cukup	1a	Dapat Kerja	58,29%	61%	62%	63%	65%
		1b	Melanjutkan studi	10,02%	12%	13%	14%	15%
		1c	Menjadi wiraswasta	5,30%	6%	7%	8%	9%
		Total		73.61%	79%	82%	85%	89%
2	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	2a	Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	8%	20%	35%	45%	55%
		2b	Meraih prestasi tingkat nasional	2%	3%	5%	8%	10%
		Total		10%	23%	40%	53%	65%
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	3a	Di kampus luar QS 100 (by subject)	4%	5%	6%	7%	8%
		3b	Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	6%	10%	15%	20%	25%
		3c	Membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional	7%	10%	15%	20%	25%
		Total		17%	25%	36%	47%	58%

No.	Indikator Kinerja Utama		Baseline (Oktober 2020)	Target				
				2021	2022	2023	2024	
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	4a	Berkualifikasi S3	3,75%	4%	6%	7%	10%
		4b	Sertifikasi kompetensi/profesi diakui industri dan dunia kerja	20,60%	40%	60%	75%	80%
		4c	Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	6,25%	10%	15%	18%	20%
		Total			17%	54%	81%	100%
5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	5a	Rekognisi Internasional	0.3	0.4	0.5	0.7	0.9
		5b	Diterapkan oleh masyarakat					
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.		72%	85%	90%	95%	98%	
7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	7a	Pembelajaran pemecahan kasus	6%	22%	30%	40%	50%
		7b	Project Based Learning	2%	18%	30%	40%	50%
		Total			8%	40%	60%	80%

No.	Indikator Kinerja Utama	Baseline (Oktober 2020)	Target			
			2021	2022	2023	2024
8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	0%	0%	0%	0%	0%

Tabel 4.5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) SV

No.	Indikator Kinerja		Baseline (Oktober 2020)	Target				
				2021	2022	2023	2024	
1	Jumlah produk berupa barang atau jasa yang dihasilkan dari pengabdian kepada masyarakat	Buah	Jumlah produk yang dimanfaatkan oleh masyarakat per Prodi per tahun	0	2	3	4	4
2	Kurikulum disusun bersama DUDIKA yang memuat aspek <i>softskills</i> dan karakter kebhkerjaan	Prodi	Jumlah kurikulum Prodi	4	24	24	29	29
3	Jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran berbasis <i>project riil</i> dari dunia kerja (PBL)	Buah	Jumlah mata kuliah yang berbasis PBL per Prodi	0	6	12	18	18
4	Jumlah dosen/instruktur dari industri dan ahli dari dunia kerja yang mengajar sebanyak 50 jam/semester	Orang	Jumlah dosen/ instruktur dari industri per Prodi	1	2	3	4	5

No.	Indikator Kinerja		Baseline (Oktober 2020)	Target				
				2021	2022	2023	2024	
5	Persentase mahasiswa yang menempuh praktik kerja lapangan/industri minimal 1 semester	%	Persentase mahasiswa per Prodi	0	30	60	80	80
6	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi yang sesuai standar dan kebutuhan dunia kerja	Orang	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi per Prodi	2	3	5	7	10
7	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi yang sesuai standar dan kebutuhan dunia kerja	%	Persentase mahasiswa per Prodi	20	30	100	100	100
8	Jumlah dosen/instruktur yang mempunyai pengalaman dunia kerja	Orang	Jumlah dosen/ instruktur yang Magang Industri per Prodi	0	1	3	5	7
9	Jumlah penelitian terapan berbasis kebutuhan industri yang mendukung <i>teaching factory</i>	Buah	Jumlah judul penelitian per Prodi	0	0	2	2	2
10	Jumlah lulusan yang diserap oleh mitra DUDIKA	Orang	Jumlah lulusan per Prodi yang pekerjaan pertamanya di mitra	5	7	10	15	20
11	Beasiswa dan/atau ikatan dinas	%	Persentase mahasiswa per Prodi	5	10	15	20	20
12	Donasi dalam bentuk peralatan	Rp	Nilai donasi per	100	150	200	250	300

No.	Indikator Kinerja			Baseline (Oktober 2020)	Target			
					2021	2022	2023	2024
	laboratorium, atau dalam bentuk lainnya		Prodi (dalam jutaan)					
13	IPK Lulusan Program Studi	Skala 5	Rerata IPK lulusan	3.3	3.4	3.45	3.5	3.55
14	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Buah	Produk yang mendapat HaKI per tahun	43	50	75	100	125
15	Jumlah kerjasama dengan industri	Buah	Jumlah MoU & MoA baru dengan industri per tahun	42	150	250	260	270
16	Persentase Mahasiswa lulus tepat waktu	%	Lulus tepat waktu 6 (enam) semester bagi D3 dan 8 (delapan) semester bagi ST/D4	70	72	75	78	80
17	Persentase Program Studi terakreditasi A/Unggul	%	Program studi terakreditasi nasional oleh BAN PT atau LAM	34.5	36	37	37.5	38

Tabel 4.6 Indikator Kinerja Universitas Sebelas Maret

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	Target Kinerja			
			2020	2021	2022	2023	2024
1	IK-01 Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000	Persen	30	35	36	37	38
2	IK-02 Persentase lulusan yang studi lanjut	Persen	20,29	21	22	22,5	23
3	IK-03 Persentase mahasiswa dan lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	Persen	21	22	23	23,5	24
4	IK-04 Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Orang	5.980	7.473	8.070	10.462	12.255
5	IK-05 Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	Orang	420	440	460	480	500
6	IK-06 Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	Medali	420	440	460	480	500
7	IK-07 Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Persen	45,25	47	48	49	50
8	IK-08 Persentase prodi unggul (Ter Akreditasi A)	Persen	59	63	66	69	72
9	IK-09 Jumlah prodi terakreditasi internasional	Prodi	4	23	28	32	35
10	IK-10 Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	Prodi	30	35	40	45	50

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2020	Target Kinerja			
				2021	2022	2023	2024
11	IK-11 Peringkat di QS World University Ranking	WUR	-	801-1000	751-800	701-750	651-700
12	IK-12 Peringkat di QS World University Ranking by Subject	Bidang Ilmu	N/A	1	1	2	2
13	IK-13 Jumlah publikasi internasional	Judul	1100	1170	1270	1370	1470
14	IK-14 Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Judul (Kum)	18	19	20	21	22
15	IK-15 Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Judul (Kum)	1	2	3	3	3
16	IK-16 Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi (Kum)	7119	8399	8599	9099	9599
17	IK-17 Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Produk (Kum)	200	250	325	350	375
18	IK-18 Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	KI (Kum)	16	17	18	19	20
19	IK-19 Persentase dosen berkualifikasi Doktor	Persen	39,42	40	41	43	45
20	IK-20 Persentase dosen dengan jabatan guru besar	Persen	8,7	8,9	9,1	9,4	9,6
21	IK-21 Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	Persen	2	3	4	5	6
22	IK-22 Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
23	IK-23 Nilai kontrak kerja sama dengan industry	Miliar	42,28	42,8	43,8	44,8	45,8
24	IK-24 Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	Miliar	70	80	90	100	110
25	IK-25 Dana abadi yang dikumpulkan	Miliar	0,5	1	1,5	2	2,5

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2020	Target Kinerja			
				2021	2022	2023	2024
26	IK-26 Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi magister/doktor/sertifikat keahlian	Persen	3,2	5	7	8	9
27	IK-27 Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	Persen	35	40	50	60	70
28	IK-28 Peringkat kampus berkelanjutan	Indonesia	7	6	6	5	5
		Dunia	99	97	95	93	91
29	IK-29 Global ranking berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi	4ICU	746	741	736	731	726
		Webometric	1913	1908	1903	1898	1893

Tabel 4.7 Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja (IK), dan Kegiatan Pendukung

No.	Baseline (Oktober 2020)	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung
1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dgn penghasilan cukup	IK-07 Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	K-01 Peningkatan kualitas seleksi calon mahasiswa baru dan proses pembelajaran
		IK-02 Jumlah mahasiswa berwirausaha	K-02 Pengembangan layanan karir mahasiswa & alumni
		IK-03 Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	K-03 Pengembangan keterampilan wirausaha

No.	Baseline (Oktober 2020)	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	IK-04 Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	K-04 Peningkatan kualitas kegiatan Merdeka Belajar
		IK-10 Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	K-05 Peningkatan penerapan program Kampus Merdeka
		IK-05 Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	K-06 Peningkatan kualitas national and global challenge
		IK-06 Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	K-07 Peningkatan kualitas prestasi mahasiswa
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	IK-11 Peringkat di QS World University Ranking	K-08 Peningkatan reputasi akademik berbasis QS100 by subject
		IK-12 Peringkat di QS World University Ranking by Subject	K-09 Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen sebagai praktisi di dunia industri
			K-10 Peningkatan kualitas dan kuantitas pembinaan prestasi mahasiswa
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	IK-19 Persentase dosen berkualifikasi Doktor	K-11 Peningkatan kualifikasi doktor dosen
		IK-21 Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	K-12 Peningkatan kompetensi/profesi pendidik yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja

No.	Baseline (Oktober 2020)	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung
		IK-20 Persentase dosen dengan jabatan guru besar	K-13 Peningkatan tenaga pendidik kerjasama dengan industri dan dunia kerja
5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IK-13 Jumlah publikasi internasional	K-14 Peningkatan Kuantitas & Kualitas Riset
		IK-14 Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	K-15 Peningkatan publisher dan diseminasi hasil riset dan P2M tingkat nasional
		IK-15 Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	K-16 Peningkatan publisher dan diseminasi hasil riset dan P2M tingkat internasional
		IK-16 Jumlah sitasi karya ilmiah	K-17 Peningkatan kualitas karya ilmiah pada top tier journals
		IK-17 Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	K-18 Peningkatan kualitas kekayaan intelektual yang didaftarkan
		IK-18 Jumlah kekayaan intelektual yang digunakan oleh industri	K-19 Peningkatan kualitas kekayaan intelektual yang digunakan oleh industri
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	IK-23 Nilai kontrak kerja sama dengan industri	K-20 Peningkatan kerjasama dengan industri dan dunia kerja
		IK-24 Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	K-21 Peningkatan jumlah pendapatan non-UKT
		IK-25 Dana abadi yang dikumpulkan	K-22 Peningkatan partisipasi alumni
7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran	IK-27 Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan	K-23 Peningkatan kompetensi pedagogik pendidik

No.	Baseline (Oktober 2020)	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung
	pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	K-24 Peningkatan kaasitas kinerja laboratorium K-25 Peningkatan pembelajaran berbasis TIK
8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	IK-08 Persentase prodi unggul (Ter Akreditasi A) IK-09 Jumlah prodi terakreditasi internasional IK-29 Global ranking berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi	K-26 Peningkatan penjaminan mutu pendidikan K-27 Peningkatan kualitas prodi terakreditasi internasional K-28 Peningkatann kualitas system informasi K-29 Pengembangan pendidikan berkualifikasi internasional K-30 Peningkatan kualitas perpustakaan K-31 Peningkatan efektivitas manajemen operasional lembaga
		IK-22 Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	K-32 Peningkatan kualitas tata Kelola keuangan K-33 Penegakan disiplin sivitas akademika K-34 Peningkatan kualitas tata Kelola aset K-35 Peningkatan kualitas tata kelola arsip dan optimalisasi hukum

No.	Baseline (Oktober 2020)	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung
		IK-01 Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT \leq Rp. 1.000.000	K-36 Peningkatan kualitas layanan dan pemerataan akses pendidikan
		IK-26 Peringkat kampus berkelanjutan	K-37 Pengembangan wawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan

4.5 Strategi Pendanaan

Sebagaimana dipaparkan pada Bab 3, SV UNS memperoleh pendapatan dari berbagai sumber, yaitu dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa, Sumbangan Pengembangan Institusi (BPI), hibah, dan pendapatan non-UKT lainnya. Untuk mencapai target-target kinerja yang sudah ditetapkan, alokasi anggaran UKT untuk SV harus ditingkatkan, bukan hanya 41%, tetapi setidaknya mencapai 70%. Selain itu, SV juga akan memanfaatkan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) dari pemerintah.

Khusus pengadaan sarana dan prasarana fisik, Universitas Sebelas Maret perlu mengalokasikan dana non-UKT, misalnya hibah CSR dari mitra UNS, atau dari sumber lain yang tidak mengikat. Pendapatan UKT dialokasikan untuk operasional dan pengembangan kelembagaan SV.

SV juga akan berupaya agar memperoleh pendapatan non-UKT sebesar 10% dari total anggaran yang dialokasikan. Tambahan pendapatan ini diproyeksikan berasal dari kerja sama, hibah, dan hasil hilirisasi produk hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Proyeksi pendapatan dan proyeksi belanja SV disajikan pada halaman berikut.

4.6 Proyeksi Pendapatan

Tabel 4.8 Proyeksi Pendapatan SV Tahun 2020-2024

No	Jenis Pendapatan	Baseline 2020	Proyeksi 2021	Proyeksi 2022	Proyeksi 2023	Proyeksi 2024
1	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	48.116.000.000	49.853.624.575	53.663.981.585	57.810.766.453	69.304.138.937
2	Pendapatan Hibah	3.100.000.000	3.500.000.000	4.000.000.000	4.500.000.000	5.000.000.000
3	Pendapatan Jasa Layanan Lainnya	0	1.000.000.000	2.500.000.000	4.000.000.000	5.000.000.000
Total Pendapatan		51.216.000.000	54.353.624.575	60.163.981.585	66.310.766.453	79.304.138.937

4.7 Proyeksi Belanja

Tabel 4.9 Proyeksi Belanja SV Tahun 2020-2024

No	Jenis Belanja	Baseline 2020	Proyeksi 2021	Proyeksi 2022	Proyeksi 2023	Proyeksi 2024
1	Belanja Pegawai		15.750.000.000	17.325.000.000	19.057.500.000	20.963.250.000
2	Belanja Operasional & Pengembangan		19.000.000.000	20.900.000.000	22.990.000.000	25.289.000.000
Total Belanja SV		-	34.750.000.000	38.225.000.000	42.047.500.000	46.252.250.000
Belanja Bersama UNS		51.216.000.000	19.603.624.575	21.938.981.585	24.263.266.453	33.051.888.937
Total Belanja SV & UNS		51.216.000.000	54.353.624.575	60.163.981.585	66.310.766.453	79.304.138.937

BAB 5

PENUTUP

Renstra SV UNS Periode 2020-2024 ini bukan hanya merupakan kelengkapan administratif tata kelola institusi pendidikan tinggi, namun benar-benar harus dijadikan acuan dan dasar perencanaan dan pelaksanaan kegiatan operasional tahunan. Selanjutnya, seluruh unit kerja di SV UNS perlu menyusun Renstra dan Rencana Operasional Tahunan (RENOP) berbasis pada target capaian yang ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators – KPI*).

Seluruh proses tata kelola dan implementasi Renstra ini tentu perlu mendapat dukungan semua pihak, apalagi SV merupakan institusi baru yang membutuhkan profesionalisme tata kelola. SV perlu melakukan pemilihan strategi untuk memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang saat ini sedikit lebih berkualitas daripada aspek kelemahan dan ancaman. Karena itu, kami mengharap dukungan semua pihak, baik sivitas akademika SV, seluruh keluarga besar UNS, maupun para pemangku kepentingan (*stakeholders*) di luar lingkungan UNS.